



DAMPAK PENGGUNAAN METODE NILAI WAJAR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Dika Nurita^{1*}, Josin Sitinjak^{2*}, Endang Kartini Panggiarti³

Progdi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
Jl. Kapten Suparman No. 39 Kota Magelang, Jawa Tengah

*Corresponding Author: nuritadika@gmail.com , josinsitinjak1@gmail.com ,
endangkartini@untidar.ac.id

Diterima: Maret 2023; Direvisi: Maret 2023; Dipublikasikan: Mei 2023

ABSTRACT

The use of fair value metode is something that affects the value of the company. This study aims to test the impact of using the fair value method on company value. This type of research is qualitative research. This research uses the literature review method. The results of the study using the literature study data analysis method, obtained the result that fair value is not always stable and can be fully trusted, especially when the market is illiquid or under pressure. So, reasonable value can affect a company's market value, but it doesn't necessarily directly affect its intrinsic value or actual value. This is because fair value is based on the market's valuation of an asset or company at a given time.

Keywords: Fair Value, Firm Value

ABSTRAK

Penggunaan metode nilai wajar menjadi hal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak penggunaan metode nilai wajar terhadap nilai perusahaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka atau *literature review*. Hasil penelitian menggunakan metode analisis data studi pustaka, diperoleh hasil bahwa nilai wajar tidak selalu stabil dan dapat dipercaya sepenuhnya, terutama ketika pasar sedang tidak likuid atau mengalami tekanan. Jadi, nilai wajar dapat memengaruhi nilai pasar perusahaan, namun tidak selalu secara langsung memengaruhi nilai intrinsik atau nilai sebenarnya. Hal ini disebabkan karena nilai wajar didasarkan pada penilaian pasar terhadap aset atau perusahaan pada waktu tertentu.

Kata Kunci: Nilai Wajar, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah media yang sangat penting untuk komunikasi antara perusahaan dan stakeholders. Agar dapat menjadi media komunikasi, laporan keuangan harus menyajikan informasi yang relevan. Jika informasi dapat mempengaruhi keputusan pengguna informasi dalam perusahaan, maka informasi tersebut dapat dikatakan relevan. Berdasarkan FASB pada (Angelo & Nuryani, 2021), informasi akuntansi juga dikatakan andal apabila bersifat akurat dan netral serta dapat merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan secara akurat.

PSAK 13 adalah salah satu standar penting yang berkaitan dengan penggunaan metode nilai wajar, terutama dalam penilaian properti investasi. Namun, meskipun aturan tentang penggunaan nilai wajar tersebut telah diatur, masih terdapat perdebatan pro dan kontra mengenai hal tersebut. Apabila nilai wajar yang didapat dari informasi yang relevan dan dapat dipercaya mampu mencerminkan situasi ekonomi yang dialami oleh perusahaan, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai sinyal oleh investor. Sinyal tersebut akan diterima oleh investor dan digunakan sebagai alat analisis investasi yang akan berdampak pada harga pasar saham perusahaan. Oleh karena itu, harga saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan didapat berdasarkan kepercayaan publik terhadap perusahaan, dimana ini dibangun melalui proses yang dilakukan perusahaan saat mulai dibuat hingga perusahaan itu sekarang (Putra et al., 2022) Nilai perusahaan juga dapat menggambarkan tingginya harga saham perusahaan, ini menunjukkan hasil dari kenaikan nilai investasi dari investor pada perusahaan. Kenaikan ini akan mengindikasikan bahwa investor memiliki kepercayaan yang besar pada perusahaan. Salah satu faktor yang berkontribusi pada kepercayaan ini adalah penggunaan akuntansi nilai wajar untuk informasi terkait aset dan liabilitas pada laporan keuangan perusahaan, sesuai dengan kondisi pasar.

Kepercayaan yang diberikan oleh investor dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan tujuan jangka panjang dari perusahaan. Akan tetapi, dalam mempengaruhi nilai perusahaan, nilai wajar perlu didukung oleh laporan keuangan yang berkualitas, yang menjadi dasar pertimbangan bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas, investor dapat melihat bagaimana pengungkapan nilai wajar memengaruhi kondisi perusahaan tersebut.

Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Aldeen Al-Khadash & Khasawneh, 2014; Alhaj Ahmad & Aladwan, 2015; Mei et al., 2014) menemukan bahwa ada hubungan positif antara penggunaan nilai wajar dalam penilaian properti investasi dengan nilai perusahaan, yang menunjukkan relevansi nilai dari penggunaan metode tersebut. Namun, penelitian lain oleh (Alhusaini & Elshamy, 2016; Jabar & Mohamed, 2015) menunjukkan bahwa penggunaan nilai wajar tidak berpengaruh pada harga saham, sehingga tidak terdapat relevansi nilai dalam penggunaan metode tersebut dan juga tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan mengenai properti investasi. Kemudian penelitian (Putra et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan metode nilai wajar memiliki korelasi positif dengan nilai wajar tapi tidak signifikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat sedikit penelitian di Indonesia yang telah menguji penggunaan metode nilai wajar, dan hasilnya masih bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji efek penggunaan metode nilai wajar terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan

mendukung penelitian sebelumnya mengenai dampak penggunaan metode nilai wajar pada suatu perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai wajar

PSAK 68 di Indonesia mengatur secara khusus tentang nilai wajar yang merupakan penerapan dari Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) 13. Menurut PSAK 68, Nilai wajar dapat diartikan harga yang diperoleh atau dibayarkan atas penjualan aset perusahaan pada pelaku pasar ditanggal penilaian aset ini, hal ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan menangani liabilitas. Metode ini sendiri diizinkan oleh standar yang berlaku dalam pelaporan keuangan perusahaan atas penilaian aset nilai wajar dan liabilitas agar dapat digunakan oleh para pemegang saham. Dalam idealnya, akuntansi nilai wajar memenuhi tujuan pelaporan pemegang saham dengan mempertimbangkan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam laporan keuangan, berbeda dengan biaya historis (Chidoziem et al., 2020). Dalam PSAK 68, digunakan harga jual (exit price) untuk menghitung nilai wajar, yaitu harga yang diperoleh dari penjualan aset atau liabilitas, bukan harga beli (entry price) saat memperoleh aset atau liabilitas tersebut. Nilai wajar dijadikan acuan untuk penghasilan komprehensif lainnya (OCI), yang merupakan bagian dari laporan laba rugi komprehensif (Bratten et al., 2016) Bank merupakan jenis industri yang paling berkaitan dengan keuangan menjadi tolak ukur bagi perusahaan di industri lain dalam penggunaan metode nilai wajar pada laporan keuangannya, bahkan bank memiliki jumlah instrumen yang perlu dilaporkan lebih banyak dibandingkan dengan industri lain (Šodan, 2015)

Nilai Perusahaan

Investor mempertimbangkan nilai perusahaan sebagai indikator krusial agar dapat menggambarkan keadaan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan publik. Tujuan dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Menurut (Husnan, 2012) nilai perusahaan merujuk pada harga yang dapat investor bayar untuk membeli perusahaan. Kesejahteraan shareholder perusahaan (investor) secara langsung berhubungan dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga berkaitan dengan respon atas kesuksesan perusahaan (Anisyah & Purwohandoko, 2017).

Menurut (Susanti & Restiana, 2018), nilai perusahaan terkait dengan harga saham yang tercermin dalam respons investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai intrinsik perusahaan nilai ini terdiri dari kondisi bisnis perusahaan, kinerja operasional, kondisi industri, dan faktor-faktor ekonomi makro. Dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan menggambarkan perspektif publik kepada perusahaan. Walaupun perspektif hal ini dapat dianggap juga sebagai respon publik yang dapat dilihat dengan harga saham perusahaan.

Tabel 1. Hasil Ekstraksi Artikel dan Jurnal

Penulis	Tahun	Jumlah Subjek Penelitian	Hasil
Kevin Hamdani Putra, Tangke, Robert Jao	2022	27	Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai wajar tidak berhubungan signifikan dengan nilai

			perusahaan, tetapi kualitas laba memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan karena kualitas laba merupakan faktor penting yang diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Bahkan, menurut penulis, kualitas laba memediasi hubungan antara nilai wajar dan nilai perusahaan karena nilai wajar mencerminkan kualitas laba dalam laporan keuangan.
Wike Pratiwi	2018	Penelitian ini menggunakan data Bursa ASEAN pada perusahaan agrikultur pada tahun 2014 dan 2016	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi korelasi antara metode pengukuran aset biologis dan nilai perusahaan. Hasilnya menunjukkan bahwa pengukuran nilai wajar memiliki hubungan negatif dengan nilai perusahaan, yang disebabkan oleh ketidakmampuan pengukuran pasar dalam mencerminkan harga yang sesuai untuk aset biologis (Pratiwi, 2018).
Joseph Red	2021	Penelitian ini menggunakan 6,853 data observasi dari 775 perusahaan.	Penelitian menemukan bahwa perusahaan-perusahaan yang nilai perusahaannya dipengaruhi oleh penggunaan standar nilai wajar, juga memiliki hubungan dengan penurunan likuiditas dan aktivitas transfer .
Dimu Ehalaiye, Mark Tippett, Tony van Zijl	2020	Setidaknya terdapat 13,253 data observasi yang digunakan, data ini terdiri dari bank yang berasal dari Amerika Serikat dari tahun 2008 – 2015 tiap kuarternya.	Penelitian ini menguji apakah SFAS 157 tentang akuntansi nilai wajar dengan performa perusahaan dari laporan arus kasnya. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai wajar aset neto bank berkorelasi positif dengan performa bank (Ehalaiye et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini memakai metode tinjauan pustaka atau *literature review* berdasarkan dengan tema penelitian tersebut. *Literature review* ini berdasarkan *literature* yang tersedia terutama artikel yang dipublish oleh jurnal-jurnal ilmiah dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau gambaran yang mendasari acuan studi penelitian ini. Dalam segi teoritis maupun praktis, metode *literature review* dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian yang dihadapi oleh peneliti.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa penelitian yang menggunakan metode analisis data studi pustaka, diperoleh hasil bahwa nilai wajar tidak selalu stabil dan dapat dipercayai sepenuhnya, terutama ketika pasar sedang tidak likuid atau mengalami tekanan. Oleh karena itu, penghasilan komprehensif lainnya yang muncul dari nilai wajar lebih mudah berubah-ubah. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham dan membuatnya lebih rentan, sehingga meningkatkan risiko dalam penilaian investor terhadap saham perusahaan. Investor menilai bahwa perusahaan yang menggunakan metode nilai wajar kurang menarik, bila ditarik mundur dalam melihat kondisi ekonomi indonesia, masih terdapat ketidak-efisienan pada pasar indonesia, kemudian membuat investor melihat perusahaan dari faktor-faktor lain, dimana tidak ada asimetri informasi pada pasar dalam menentukan investasi (Sodan, 2015)

SIMPULAN

Nilai wajar dapat memengaruhi nilai pasar perusahaan, namun tidak selalu secara langsung memengaruhi nilai intrinsik atau nilai sebenarnya. Hal ini disebabkan karena nilai wajar didasarkan pada penilaian pasar terhadap aset atau perusahaan pada suatu waktu tertentu, sementara nilai intrinsik didasarkan pada nilai riil atau nilai sebenarnya dari perusahaan tersebut, termasuk aset, liabilitas, kinerja operasional, dan prospek masa depan. Nilai wajar merupakan satu faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menilai nilai perusahaan, dari hal itu dapat disimpulkan bahwa nilai wajar bukan merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan.

KETERBATASAN DAN SARAN

Dari literatur yang dijumpai banyak indikator-indikator yang menyebabkan hasil penelitian menjadi berbeda, dimulai dari jenis perusahaan, didapat bahwa pada perusahaan agrikultur memerlukan metode pengukuran aset yang pasti yaitu dengan metode nilai wajar, kemudian juga terdapat peralihan metode pengukuran aset, semakin baru penelitiannya semakin jelas bahwa metode nilai wajar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai perusahaan. Maka dari itu disarankan untuk memperhatikan perubahan penggunaan nilai wajar oleh investor dengan indikator-indikator tertentu seperti jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldeen Al-Khadash, H., & Khasawneh, A. Y. (2014). The Effects of the Fair Value Option under IAS 40 on the Volatility of Earnings. In *Journal of Applied Finance & Banking* (Vol. 4, Issue 5).
- Alhaj Ahmad, F. B., & Aladwan, M. S. (2015). The Effect of Fair Value Accounting on Jordanian Investment Properties. *International Journal of Financial Research*, 6(4). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v6n4p99>
- Alhusaini, W., & Elshamy, M. (2016). Accounting for property investment: an examination of the value relevance of unrealised gains and losses recognised under IAS 40. *International Journal of Accounting and Finance*, 6(2). <https://doi.org/10.1504/ijaf.2016.079087>
- Angelo, S., & Nuryani, N. (2021). Pengaruh Pilihan Metode Nilai Wajar Properti Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate. *Jurnal Akuntansi*, 10(2). <https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.801>
- Anisyah, & Purwohandoko. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, 1(1).
- Bratten, B., Causholli, M., & Khan, U. (2016). Usefulness of fair values for predicting banks' future earnings: evidence from other comprehensive income and its components. *Review of Accounting Studies*, 21(1). <https://doi.org/10.1007/s11142-015-9346-7>
- Chidoziem, A. M.-F., Nnoli, U. F., Okonkwo, O. T., & Maria-Regina, E. O. (2020). Fair Value Accounting and Reporting, and Firm Value: Evidence from Quoted Deposit Money Banks in Nigeria. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2020/v17i130253>
- Ehalaiye, D., Tippett, M., & van Zijl, T. (2020). The impact of SFAS 157 on fair value accounting and future bank performance. *International Journal of Accounting and Information Management*, 28(4). <https://doi.org/10.1108/IJAIM-11-2019-0135>
- Husnan, S. (2012). Manajemen Keuangan. In *Erlangga*.

- Jabar, J. A., & Mohamed, A. (2015). The practices of fair value reporting on investment property in Malaysia. In *PROCEEDINGS OF THE INTERNATIONAL CONFERENCE ON ACCOUNTING STUDIES (ICAS) 2015* (Issue International Conference on Accounting Studies (ICAS) CL-Johor Bahru, MALAYSIA).
- Mei, Z. T., Hassan, M. S., & Embong, Z. (2014). Value Relevance of Investment Properties' Fair Value and Board Characteristics in Malaysian Real Estate Investment Trusts. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 5. <https://doi.org/10.17576/ajag-2014-5-01>
- Pratiwi, W. (2018). Analisis Metode Pengukuran Aset Biologis Berbasis Ias-41 Agriculture, Volatilitas Laba Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Pada Entitas Agrikultur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Asean. In *Skripsi, Universitas Jember*.
- Putra, K. H., Tangke, P., & Jao, R. (2022). Pengaruh Nilai Wajar Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2.
- Šodan, S. (2015). The Impact of Fair Value Accounting on Earnings Quality in Eastern European Countries. *Procedia Economics and Finance*, 32. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01481-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01481-1)
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2). <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>